

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Telah dikemukakan pada awal penulisan skripsi ini, bahwa pokok pembahasan permasalahan yang dikaji adalah Bagainamakah Interior Masjid Indrapuri di Aceh di tinjau dari Mihrab, ruang utama dan Ornamen dan Pengaruh Budaya apa yang terdapat pada bangunan Masjid Indrapuri di Aceh. Berdasarkan pokok permasalahan dan analisis pada bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Tentang penerapan Gaya pada Arsitektur Masjid Indrapuri di Aceh Besar Meliputi:

a. Denah Masjid

Konsep-konsep atau kebudayaan Hindu yang masih dipertahankan dapat dilihat pada bentuk pola denah yang ada di masjid, meskipun fungsi bangunan secara utuh telah diubah sebagai masjid yang awalnya ialah Candi.

b. Kubah

Tidak terdapat kebudayaan Hindu yang masih dipertahankan pada bagian ujung atap masjid dikarenakan ujung pada bagian atap masjid berbentuk kubah kecil yang dimana kubah kecil tersebut melambangkan bahwa bangunan tersebut ialah masjid.

c. Atap

Jika dilihat dari pendapat Pijper (1947 dan Stutterheim (1948), maka dapat disimpulkan bahwa atap bersusun tiga pada masjid Indrapuri mendapat pengaruh Hindu. Akan tetapi makna kosmologi yang terdapat pada ada telah dirubah ke dalam pemaknaan Islam.

d. Dinding Luar

Dinding yang terdapat pada mesjid ialah bekas reruntuhan candi yang masih asli. Bentuk asli dari dinding yang merupakan bekas candi yang masih dipertahankan karena dinding tersebut menyerupai arsitektur masjid tradisional aceh yang berbentuk bujur sangkar dengan ketinggian setengah bangunan

2. Tentang penerapan Gaya pada Interior Masjid Indrapuri di Aceh Besar Meliputi:

a. Lantai

Jika dilihat dari lantai aslinya maka lantai masjid merupakan pengaruh budaya hindu dengan masih menggunakan lantai asli berbahan batu candi. Pemugaran lantai menjadi marmer akibat pengaruh modernisasi dengan memanfaatkan bahan marmer sebagai bahan lokal Indonesia untuk menciptakan kesan yang lebih bersih.

b. Dinding

Jika dilihat dari ketinggian dinding masjid, maka dinding masjid ini mendapat pengaruh arsitektur tradisional Aceh, dimana masjid ini memiliki dinding yang tidak penuh, hanya sekitar satu setengah meter dengan bagian atasnya terbuka dan terdapat tiang-tiang tameh lingka pada sebelah dalam dinding yang tidak berdempetan.

c. Plafon

Pengaruh bangunan tradisional aceh terlihat pada langit-langit atau plafon masjid yang di topang oleh empat tiangtengah yang biasa di sebut *tameh teungoh*.

d. Tiang

Pengaruh bangunan tradisional Aceh terlihat dari penggunaan tiang berbentuk persegi delapan pada masjid tersebut Terdapat empat buah *tameh teungoh* yang berada di tengah-tengah ruangan dan *tameh lingka* yang mengelilingi masjid sebagai penyangga atap paling bawah.

e. Mimbar

Tidak terdapat pengaruh Hindu pada Mimbar yang baru. Akan tetapi mimbar lama yang menyerupai tangga dengan tinggi 3 anak tangga itu ialah bekas reruntuhan candi yang masih di pertahankan meskipun saan ini tidak di fungsikan sebagai mimbar lagi.

f. Mihrab

Jika dilihat dari bahanya, mihrab Masjid Indrapuri merupakan pengaruh hindu karena mihrab tersebut merupakan bekas reruntuhan candi. Namun jika dilihat dari fungsinya, bagian tersebut yang pada awalnya digunakan sebagai tempat patung suci tetap di pertahankan karena memiliki fungsi yang sama dengan mihrab, di mana mihrab merupakan penanda arah kiblat (Ka'bah).

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, baik disebabkan oleh keterbatasan yang tersedia ataupun kemampuan penulis sendiri. Namun demikian ada beberapa hal dari penelitian yang sapat dijadikan masukan.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali informasi-informasi yang lebih dalam khususnya tentang interior masjid Indrapuri
2. Kepada mahasiswa agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti lebih mendalam lagi mengenai kontruksi, makna-makna yang terkandung pada bagian yang terdapat pada masjid indrapuri.

Daftar Pustaka

- Aboebakar.1955. *Sejarah Masjid*. Fa. Toko Buku Adil , Banjarmasin.
- Aceh, Aboebakar. 1971. *Sekitar Masuknya Islam Ke Indonesia*. Ramadhani, Solo.
- Acharya, Prasanna Kumar. 1981. *An Encyclopaedia of Hindu Architecture Manasara*.
- Ambarwati, Dwi Retno Sri. *Kontinuitas dan Perubahan Vastusastra Pada Bangunan Joglo Yogyakarta*. Jurnal Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY
- Creswell, John W. 1998. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions* . London: SAGE Publications
- Darini, Ririn. 2013. *Sejarah Kebudayaan Indonesia Masa Hindu Buddha*. Ombak, Yogyakarta.
- Handinoto. 2010. *Arsitektur dan Kota-Kota di Jawa Pada Masa Kolonial*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kramrisch, Stella. 1946. *The Hindu Temple I, Calcutta*: University of Calcutta.
- Sabil, Jabba. 2009. *Masjid Bersejarah di Nanggroe Aceh Jilid I*. Bidang Penamas Kanwil Depag Prov. Aceh
- Soekiman, Djoko. 2000. *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukung di Jawa*. Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

(9,229-253)

Sumalyo, Yulianto. 2000. *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Suwondo, Bambang. 1984. *Arsitektur Tradisional Propinsi Daerah Istimewa Aceh*. Pusat Penelitian Sejarah Dan Budaya, Banda Aceh.

Wiryoprawiro, M. Zein. 1986. *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*. PT. Bina Ilmu, Surabaya.

Zainuddin. 1972. *Aceh Dalam Inskripsi dan Lintasan Sejarah*. Pustaka Iskandar Muda, Medan.

